

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit tidak menular yang banyak menjangkiti masyarakat modern diantaranya yaitu diabetes mellitus dan hiperkolesterolemik. Penyakit tersebut dapat menyerang kelompok usia produktif, sehingga menurunkan produktifitas masyarakat. Diabetes mellitus merupakan suatu gangguan yang ditandai tingginya kadar gula darah, terganggunya metabolisme karbohidrat, lipid, dan protein karena infisiensi fungsi insulin (WHO 1999). Hiperkolesterolemik merupakan peningkatan kolesterol darah yang tidak diikuti oleh pengeluaran yang seimbang sehingga dapat menyebabkan penyempitan pembuluh darah (Dharma *et al.* 2013). Upaya untuk mengobati kedua penyakit tersebut bisa dilakukan dengan mengkonsumsi makanan dan minuman fungsional.

Salah satu tanaman yang bisa digunakan sebagai bahan mentah pembuatan makanan dan minuman fungsional adalah tanaman tapak dara (*Catharanthus roseus*). Tanaman ini sudah digunakan sebagai tanaman obat tradisional di banyak negara seperti Afrika, India, Pakistan, Indonesia, dan Bangladesh. Tanaman tapak dara, disebut juga vinca, mengandung banyak senyawa flavonoid dan alkaloid dengan banyak manfaat, termasuk untuk pengobatan hiperglikemik dan hiperkolesterolemik. Hal ini didasarkan pada penelitian Dharma *et al.* (2013) yang menyebutkan bahwa ekstrak etanol daun tapak dara dapat menurunkan kadar kolesterol darah. Berdasarkan penelitian Jayanthi *et al.* (2010), Soriton *et al.* (2014), Sutrisna *et al.* (2012) dan Yuniarni *et al.* (2015) tanaman tapak dara dapat menurunkan kadar glukosa darah. Selain itu ekstrak daun tapak dara juga dapat menyembuhkan luka (Dewi *et al.* 2013 dan Fernandez *et al.* 2013).

Penggunaan obat tradisional di Indonesia semakin meningkat seiring dengan meningkatnya teknologi. Teknologi pengolahan obat tradisional salah satunya yaitu serbuk instan. Obat tradisional dalam bentuk serbuk instan akan mempermudah konsumsi. Penelitian ini mengkaji karakteristik sensoris, stabilitas, warna serta profil gula darah dan kolesterol darah karena mengkonsumsi serbuk instan ekstrak daun tapak dara.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana karakteristik sensoris, stabilitas dan warna serbuk instan ekstrak daun tapak dara?
2. Bagaimana aktivitas serbuk instan ekstrak daun tapak dara terhadap penurunan kadar gula darah (hipoglikemik) dan kadar kolesterol darah (hipokolesterolemik)?

1.3 Batas Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk memperjelas ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas. Batasan penelitian ini adalah:

1. Parameter uji yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji warna, uji stabilitas, uji sensoris (rasa pahit, rasa getir, *after taste*, aroma dan kenampakan), uji aktivitas hipoglikemik dan hipokolesterolemik pada hewan uji berupa tikus.
2. Bahan (daun tapak dara) yang digunakan berasal dari pekarangan masyarakat sekitar daerah Kamal, Kabupaten Bangkalan, Madura.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui karakteristik sensoris, stabilitas dan warna serbuk instan ekstrak daun tapak dara.
2. Mengetahui aktivitas serbuk instan ekstrak daun tapak dara terhadap penurunan kadar gula darah (hipoglikemik) dan kadar kolesterol darah (hipokolesterolemik).

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Pemberdayaan sumber lokal dalam pembuatan minuman segar dari serbuk instan daun tapak dara untuk menurunkan kadar gula dan kolesterol darah.
2. Pembuatan minuman fungsional dengan bahan baku lokal yang tidak dimanfaatkan.